

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Menurut pendekatan konstruktivis Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, namun tidak juga turun karena campur tangan Tuhan. Tapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi. Dengan demikian, realitas yang sama bisa ditanggapi, dimaknai dan dikonstruksi secara berbeda-beda oleh semua orang. Setiap orang mempunyai pengalaman, preferensi, dan tingkat pendidikan tertentu dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu, dimana kesemua itu suatu saat akan digunakan untuk menafsirkan realitas sosial yang ada disekelilingnya dengan konstruksinya masing-masing.(Bungin, 2003:141)

Selain itu, mereka melihat bahwa realitas merupakan suatu bentukan secara simbolik melalui interaksi sosial. Keberadaan simbol atau bahasa menjadi penting dalam membentuk realitas. Berbagai kelompok dengan identitas, pemaknaan, pengalaman, kepentingan, dan sebagainya mencoba mengungkapkan diri dan selanjutnya akan memberi sumbangan dalam membentuk realitas secara simbolik. Interaksi sosial menjadi penting dalam

proses ini. Realitas secara simbolik merupakan hasil bersama secara sosial. (Bungin,2003:142).

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif dengan analisis *framing* model Robert N Entman. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode wawancara, pengamatan atau pemanfaatan dokumen.(Moleong,2005:5). Oleh sebab itu, penelitian dengan analisis *framing* ini memiliki tipe penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh berupa dokumen pemberitaan DPR Tandingan pada surat kabar harian Lampung Post dan Radar Lampung, kemudian dianalisis secara kualitatif melalui pengamatan-pengamatan terhadap berita terkait.

3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis *framing* model Robert N Entman. Metode analisis *framing* ini untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan untuk melihat bagaimana sebuah berita difahami dan dibingkai oleh media. Analisis *framing* cocok digunakan untuk melihat konteks sosial budaya suatu wacana khususnya antara berita dan ideologi, yaitu proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah dan meruntuhkan ideologi. Analisis *framing* digunakan

untuk melihat siapa mengendalikan siapa dalam suatu struktur kekuasaan, pihak mana yang diuntungkan dan pihak mana yang dirugikan, siapa yang menindas dan siapa yang tertindas, kebijakan yang didukung atau kebijakan yang tidak didukung. (Eriyanto,2002:14).

Model analisis *framing* Robert N Entman menggunakan 4 Perangkat *framing*, yang merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka pikir tertentu terhadap peristiwa yang direncanakan. Perangkat *framing* tersebut yaitu:

1. *Define Problem*, atau definisian masalah adalah bagaimana sebuah peristiwa atau isu dilihat, sebagai apa, atau sebagai masalah apa.
2. *Diagnose Causes*, atau sumber masalah, sebuah peristiwa dilihat disebabkan oleh apa, apa yang dianggap sebagai penyebab masalah, dan aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah.
3. *Make Moral Judgement*, nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah, nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan,
4. *Treatment Recommendation*, penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu tersebut, jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah. (Eriyanto,2002:225).

3.4 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang diterapkan penulis adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk

menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar atau kata-kata dengan cara deskriptif sehingga penelitian yang dilakukan mudah untuk difahami. Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata sesuai dengan temuan peneliti di lapangan dan dianalisis dengan kata-kata untuk disimpulkan dan diberi makna oleh peneliti.(Usman,2008:130). Dalam penelitian ini, dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menguraikan dan menjelaskan *framing* pemberitaan DPR Tandingan dengan menggunakan metode *framing* Robert N Entman pada surat kabar harian Radar Lampung dan Lampung Post pada pemberitaan periode 29 Oktober – 10 November 2014.

3.5 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah berita DPR Tandingan pada surat kabar harian Radar Lampung dan Lampung Post periode 29 Oktober sampai 10 November 2014. Dengan analisis *framing* model Robert N Entman yang menggunakan 4 perangkat *framing* yakni *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (sumber masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Keempat elemen tersebut dikaitkan dengan berita dan pengamatan berita berupa teks yang menjadi bahan pokok penelitian oleh penulis.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah pemberitaan DPR Tandingan pada surat kabar harian Lampung Post dan Radar Lampung periode 29 Oktober 2014 sampai 10 November 2014.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pustaka, baik buku – buku, penelitian terdahulu, dan jurnal penelitian ilmiah lainnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara :

1. Mengumpulkan dokumentasi pemberitaan DPR Tandingan pada surat kabar harian Lampung Post dan Radar Lampung
2. Melakukan pengamatan isi pemberitaan DPR Tandingan dalam objek penelitian yakni surat kabar harian Lampung Post dan Radar Lampung.

3.8 Unit Analisis

Unit analisis *framing* Robert N Entman memiliki 4 Perangkat *framing*, yakni

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahapan:

1. Mengumpulkan bahan penelitian berupa pemberitaan DPR Tandingan pada surat kabar harian Lampung Post dan Radar Lampung periode 29 Oktober sampai 10 November 2014.
2. Melakukan pengamatan terhadap berita yang telah dikumpulkan, baik berupa teks, dan gambar, secara keseluruhan.
3. Melakukan analisa terhadap pemberitaan DPR Tandingan dengan 4 perangkat *framing* Robert N Entman.

4. Setelah analisis dilakukan, kemudian menarik kesimpulan framing pemberitaan yang dibentuk oleh surat kabar harian Lampung Post dan Radar Lampung.